

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu ditunjang oleh kualitas pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Menyadari akan urgensi pendidikan dalam kehidupan anak relevan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

¹Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, (Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama, 2006), h. 5

Berdasarkan konsep undang-undang tersebut, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga Negara atau masyarakat di masa mendatang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pembangunan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.

Sistem pembelajaran secara konvensional Pendidikan Agama Islam kini masih banyak diterapkan di sekolah-sekolah, proses pembelajaran berpusat pada guru, dimana guru aktif menjelaskan sedangkan siswa bersifat pasif yang hanya mendengarkan dan mencatat saja. Hal ini tentu saja sangat membosankan bagi siswa itu sendiri sehingga mereka akan sulit untuk berkonsentrasi dan fikiran mereka pun melayang kemana-mana. Akibatnya tidak sedikit pun materi tidak tersimpan dalam ingatan dan memori siswa. Jika hal ini berlangsung terus-menerus dalam waktu yang lama maka minat, motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa juga akan menurun.

Beberapa penelitian membuktikan belajar dengan mengalami langsung apa yang dipelajari akan mengaktifkan lebih banyak indera dari pada hanya mendengarkan orang lain atau guru menjelaskan. Membangun pemahaman dari hasil pengamatan akan lebih mudah daripada membangun pemahaman dari hasil uraian lisan.

Dengan demikian, pemilihan media maupun strategi pembelajaran harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Materi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, misalnya tentang tata cara shalat adalah materi yang memerlukan pengelolaan yang baik dalam penyajiannya, tanpa ada penjelasan guru melalui gambar, siswa akan kesulitan dalam mempraktekkan tata cara tersebut. Akibatnya presentasi atau ceramah yang dilakukan oleh guru akan membosankan sehingga siswa kurang menyerap materi pelajaran. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya alat bantu dalam mengajar yaitu penggunaan strategi pembelajaran visual baik dalam bentuk model kartu indeks, maupun presentase materi melalui program komputerisasi. Sebagaimana diungkapkan bahwa: "Hubungan komunikasi akan berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut dengan strategi pembelajaran aktif".²

Kemudian dikemukakan pula oleh Yusuf Hadi Miarso bahwa Pemberian strategi pembelajaran dapat merangsang fikiran, perasaan, perkataan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa³.

Seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik. Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan etisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, pengembangan strategi dilakukan untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat

²Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran*, (Bandung, PT. Citra Adityah Bakri, 2004), h. 10

³Yusuf Hadi Miarso dkk, *Tekhnologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta, CV. Rajawali, 2006), h.

mempengaruhi peserta didik. Sehingga, mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil belajar yang memuaskan. Strategi mengajar dimaksudkan sebagai upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar.

Maksudnya agar tujuan pengajaran yang dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil, guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran. Strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variable pengajaran (tujuan, bahan, strategi, dan alat, serta evaluasi) agar siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran yang berkembang saat ini sangat banyak, contohnya strategi *Information Search* (mencari informasi) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, pendekatan belajar berdasarkan sumber dipilih untuk menunjang kelancaran strategi *information search*. Karena tidak semua materi dapat menerapkan strategi *information search*. Jadi harus dipilih juga sumber apa yang cocok untuk materi tersebut.

Pendidikan adalah merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat karena dengan adanya pendidikan maka akan tercipta insan yang cerdas, berkualitas dan maju yang akan dapat melangsungkan nasib suatu bangsa. Dalam

pendidikan agama Islam, sangatlah penting dalam mencetak insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, keberadaan pelajaran pendidikan agama Islam tidak boleh berada dibawah pendidikan umum. Sedangkan untuk memperoleh hasil yang baik maka diperlukan strategi dan proses yang baik pula dalam pembelajaran.

SMP 1 Wiwirano adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang bernaung di bawah departemen pendidikan dan kebudayaan. Dimana di dalam menerapkan Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang memuat mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Agar setiap siswanya mencapai standard minimal pada setiap mata pelajaran, baik itu mata pelajaran umum ataupun agama. Namun selama ini, proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal dan hasilnya belum memuaskan, karena peneliti menemukan kurangnya antusias siswa dalam belajar pendidikan agama Islam seperti kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa di kelas VIII merasa kesulitan di dalam mempelajarinya, sehingga siswa belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Siswa hanya terbiasa mendengarkan penjelasan dari guru saja. Maka, sebagian siswa merasa bosan, malas dan jenuh serta kurang memberikan respon positif terhadap mata pelajaran ini. Selama ini kegiatan pembelajaran Agama di kelas VIII SMP Negeri 1 Wiwirano belum menggunakan strategi yang menarik minat belajar siswa. Pembelajaran yang monoton dan masih berpusat kepada guru sehingga kelas diwarnai oleh ceramah guru dan siswa hanya pasif mendengarkan bahkan sebagian yang lain asyik bermain sendiri dan ramai.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa faktor penyebab kurang maksimalnya hasil belajar agama Islam, kelas VIII SMP Negeri 1 Wiwirano adalah kurangnya motivasi belajar siswa dan penggunaan strategi yang kurang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya motivasi belajar yang diberikan kepada siswa oleh seorang guru dengan cara memperbaiki cara mengajar dengan menggunakan strategi yang lebih menarik dan menyenangkan.

Maka penulis menawarkan sebuah pembelajaran aktif menyenangkan yang selama ini belum diterapkan di SMP Negeri 1 Wiwirano. Diharapkan siswa dapat berperan aktif yaitu belajar dengan mencari sendiri materi pembelajaran, baik dengan internet maupun dari sumber-sumber yang lain. Strategi yang dimaksud adalah *Information search*. Pembelajaran aktif membantu siswa untuk mempelajari sesuatu dengan baik, mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain, peserta didik yang memecahkan masalah dengan sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba, dan mengerjakan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang harus mereka capai. Untuk kearah pencapaian belajar yang diinginkan, para guru harus mengembangkan dirinya melalui strategi penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam pendekatan ini, guru senantiasa berusaha untuk menginteraksikan ilmu pendidikan ke dalam praktek baik ilmu tentang bahan yang diajarkan, maupun ilmu bagaimana tentang mengajar dan bagaimana bergaul dengan peserta didik. Dengan demikian guru akan menjadi peneliti yang reflektif (*reflective teacher researcher*).

Sehubungan dengan berbagai uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan strategi *Information Search* utamanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara.

Pemilihan strategi *Information Search* dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa strategi *Information Search* bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran lainnya sangat relevan dengan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama materi pembahasan sifat tercela dan hewan yang halal dan haram dalam Islam. dimana diakui bahwa pada umumnya materi-materi Pendidikan Agama Islam sangat sesuai bila diajarkan dalam bentuk peragaan terutama menyangkut proses, tata cara maupun pemberian contoh yang menjadi ciri dari strategi *Information Search*.

Penggunaan strategi *Information Search* ini kemudian dihubungkan dengan perkembangan hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain, apakah dengan penerapan strategi *Information Search* hasil belajar siswa semakin meningkat atau sebaliknya lebih spesifiknya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi *Information Search* menurut asumsi peneliti memiliki korelasi positif. Artinya jika prosedur pengajaran dengan menggunakan strategi yang berkembang maka akan diperoleh pencapaian hasil belajar siswa yang cenderung semakin meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan strategi *Information Search* sebagai salah satu media pembelajaran tersebut diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar siswa,

membantu keefektifan proses pembelajaran, menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa kesegaran dan kreasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersikap pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, dengan menghadirkan gambaran objek yang sedang dipelajari didalam ruang kelas.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sebagai bahan ajar, mata pelajaran ini juga perlu dievaluasi untuk mendapatkan *input* tentang hasil belajar siswa sebagai indikator keberhasilan dalam penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu mengadakan pengamatan lebih detail tentang penggunaan media dengan mengangkat judul: Peningkatan hasil terhadap hasil pendidikan Agama Islam (PAI) melalui strategi *Information Search* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan yang dijumpai adalah

1. Strategi mengajar guru monoton
2. Rendahnya hasil belajar Siswa
3. Kegiatan belajar masih berpusat pada guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah strategi *Information Search* dapat meningkatkan Hasil belajar pendidikan agama Islam Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara” ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Information Search* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Sementara manfaat penelitian terdiri dari dua yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a) Dapat memberikan gambaran tentang peningkatan hasil belajar PAI dalam menggunakan strategi *Information search* di SMP Negeri 1 Wiwirano.
 - b) Sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan yang diperlukan dalam menggunakan strategi *Information search* di SMP Negeri 1 Wiwirano.
2. Manfaat secara praktis
 - a) Bagi siswa

Dengan diadakannya penelitian, maka siswa dapat mengetahui bagaimana seharusnya mengembangkan potensi dirinya dalam suasana proses belajar mengajar, kemudian dapat mengetahui sejauh mana keberhasilannya dalam mengikuti tiap-tiap pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi guru-guru terutama guru PAI yang mengajar di SLTP/MTsN, untuk dijadikan sebagai referensi dalam menggunakan strategi *Information search* di SMP Negeri 1 Wiwirano.
- 2) Guru akan mengetahui apakah strategi pembelajaran yang gunakan sudah tepat bagi siswa sehingga tidak perlu mengadakan strategi pembelajaran yang lain diwaktu yang akan datang.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan menjadi pedoman dalam usaha mengembangkan mutu pendidikan dan mutu guru terhadap pengembangan potensi peserta didik pada suatu lembaga pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru di kalangan pembaca, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Information Search* adalah strategi pembelajaran untuk mencari informasi atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas. Strategi pembelajaran *Information Search* bertujuan mengajak siswa untuk berpikir, melatih kemampuan siswa dalam menggunakan struktur kognitifnya secara penuh dan terarah
2. Hasil belajar pendidikan agama Islam, dapat diartikan sebagai suatu kemampuan internal (*capability*) ditunjukkan pada tercapainya tujuan

belajar yang telah dimiliki seseorang dan memungkinkannya untuk melakukan sesuatu atau memberikan hasil tertentu (*performance*). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ulangan harian.

Mengacu pada uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh melalui kegiatan belajar yang menggunakan alat ukur/media untuk menilainya baik berupa angka maupun yang bukan angka. Untuk mengetahui tingkat prestasi siswa di sekolah biasa diadakan evaluasi belajar baik yang sifatnya harian yang dilakukan setiap selesai penyajian materi pelajaran, maupun melalui ulangan semester atau MID semester. Dengan diadakannya ulangan atau evaluasi tersebut, maka tingkat prestasi siswa dapat tergambar. Kaitannya hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan definisi tersebut, maka secara operasional penulis akan mendeskripsikan tentang Peningkatan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Information Search* Siswa SMP Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara.

F. Hipotesis Tindakan

Dari uraian latar belakang diatas dan rumusan masalah, penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan sementara bahwa dengan adanya penerapan strategi *Information search* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga anak akan mampu menambah wawasan cara berfikir yang lebih baik mengenai pendidikan Agama Islam di sekolah.

G. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis bukanlah orang yang pertama yang mengadakan penelitian dengan menggunakan strategi *Information Search*, sebab telah ada penelitian sebelumnya yang dapat penulis jadikan sebagai referensi awal baik penelitian yang sama maupun penelitian yang mendekati untuk kemudian menyempurnakan atau hanya sekedar melengkapi penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan relevan adalah yang ditulis oleh Mahfuzdin dengan judul “Pengaruh Strategi *Active Learning* (Belajar Aktif) teknik *Information search*/Mencari Informasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Perbedaan dengan penulis disini adalah pada jenis penelitiannya Mahfuzhdin tersebut adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh strategi *Information Search* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penulis disini adalah Penelitian Tindakan Kelas dimana penulis berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi *Information search* pada mata pelajaran PAI

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Riani Badaruddin Nim 100101058. dengan judul meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI dengan menerapkan model pembelajaran *Information search* di SMP Negeri 3 wangi-wangi selatan Kabupaten Wakatobi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *Information search* pada mata pelajaran PAI siswa IX SMP Negeri 3 wangi-wangi selatan Kabupaten Wakatobi tahun pelajaran

2012/2013, dapat berjalan dengan baik, yaitu hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, hal ini dapat dilihat dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mencapai ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II. hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan, yaitu perolehan skor kelompok I pada siklus I (144 atau 60% dari skor ideal 240) meningkat menjadi 83.33% dengan prolehan skor 200, dan kelompok II memperoleh skor pada siklus I (132 atau dari skor ideal 240) meningkat pada siklus II menjadi 82.92% dengan prolehan skor sebesar 199, sedangkan pada kelompok III, memperoleh skor pada siklus I (115 atau 57,5% dari skor ideal 200) mengalami penigkatan pada siklus II sebesar 81% atau dengan skor 162. Pelaksanaan tindakan ini dinyatakan berhasil karena motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Information search*.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan Emiria Nim 2010010700814, dengan judul Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Information search* pada murid kelas VI di SD Negeri 1 Lampeapi Kecamatan Wawanoi Tengah Kab. Konawe. Pelaksanaan strategi *information search* pada bidang studi pendidikan agama islam di kelas VI SD Negeri lampeapi berjalan sesuai dengan prosedur strategi tersebut. Pada pertemuan pertama sikus I persentase aktivitas siswa yang masuk dalam kategori sangat aktif dan aktif sebesar 64% sedangkan untuk siswa yang masuk dalam kategori cukup aktif dan kurang aktif sebesar 36%. Kemudian pada pertemuan kedua persentase aktivas siswa mengalami peningkatan dimana siswa

yang berbeda pada kategori sangat aktif sebesar 24%. Persentase aktivitas siswa yang sangat aktif dan aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama siklus II kembali mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil analisis aktivitas siswa pada siklus I. siswa yang berada pada kategori sangat aktif dan aktif pada pertemuan pertama siklus I sebesar 82% dan siswa yang berada pada kategori cukup aktif dan kurang aktif sebesar 18%. Kemudian pada pertemuan ke dua kategori siswa yang sangat aktif dan aktif meningkat menjadi 88% dan siswa yang berbeda pada kategori cukup aktif hanya 12%.

Dari ketiga penelitian diatas dapat ditarik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. *Pertama*, persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu dimana kami semua ingin melakukan penelitian yang berkaitan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. *Kedua*, adapun perbedaannya yaitu model pembelajaran yang kami gunakan itu berebeda-beda, dan lokasi penelitian yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *Information Search* dapat meningkatkan Hasil belajar dan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.